

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas maka kesimpulan penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Polres Metro Jakarta Selatan melakukan penegakan hukum terhadap anak yang melakukan pelanggaran lalu lintas di jalan raya dengan melaksanakan tiga upaya, yaitu:
  - a. Upaya Pre-efentif merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan himbaun pada anak.
  - b. Upaya Preventif merupakan upaya pencegahan.
  - c. Upaya Represif merupakan upaya yang paling akhir dilakukan apabila anak sudah melakukan pelanggaran yang membahayakan orang lain.
2. Pola pencegahan yang dapat dilakukan oleh Polres Metro Jakarta Selatan terhadap anak yang melakukan pelanggaran lalu lintas di jalan raya ialah dengan cara:
  - a. Melakukan pendekatan pada anak terkait pentingnya mematuhi aturan lalu lintas.
  - b. Menghimbau kepada anak bahayanya melakukan pelanggaran lalu lintas.

- c. Melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah di daerah Jakarta Selatan.
3. Faktor-Faktor yang menyebabkan anak melakukan pelanggaran lalu lintas di Wilayah Hukum Polres Metro Jakarta Selatan, yaitu:
    - a. Faktor jenis kelamin, anak laki-laki yang beranjak dewasa lebih berani melakukan pelanggaran lalu lintas di banding anak perempuan (Usia 14-17 Tahun).
    - b. Faktor kesadaran masyarakat atau lingkungan, kurangnya kesadaran dan peran lingkungan untuk memberikan edukasi pada anak-anak terkait bahayanya melanggar lalu lintas.
    - c. Faktor keluarga, kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak dan karena orang tua yang terlalu memanjakan anak.
    - d. Faktor sekolah, tidak tegasnya sekolah terhadap peraturan yang melarang anak untuk mengendarai kendaraan bermotor bila tidak mempunyai SIM.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan permasalahan di dalam skripsi adalah:

1. Agar ketiga upaya yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal maka sebaiknya Polres Metro Jakarta Selatan juga melakukan operasi-operasi di jalan raya yang sering terjadi pelanggaran lalu lintas oleh anak, hal tersebut dilakukan agar dapat memberi kejeraan pada anak.

2. Selain pencegahan yang dilakukan, Polres Metro Jakarta Selatan perlu melakukan tindakan untuk memberikan sanksi pada anak yang melakukan pelanggaran lalu lintas di jalan raya Wilayah Jakarta Selatan, agar anak tau dan menganggap serius bahayanya melanggar lalu lintas yang bukan hanya merugikan diri sendiri tetapi orang lain juga.

3. Peran orang tua dan sekolah sangat penting dalam hal pengawasan terhadap anak agar anak tidak melakukan pelanggaran lalu lintas di jalan raya. Peran sekolah yaitu mengawasi dan bertindak tegas bila ada muridnya yang membawa kendaraan bermotor kesekolah tetapi tidak mempunyai SIM. Sedangkan orang tua berperan untuk mengawasi anak saat di luar sekolah dan melarang anak untuk mengendarai kendaraan bermotor di jalan raya.

